

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara mekanisme *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan variabel komite audit, komisaris independen, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian menggunakan data sekunder yang diperoleh dari *Indonesia Stock Exchange* atau www.idx.co.id. Sampel penelitian diambil secara *purposive sampling*. Setelah dilakukan pembuangan outlier, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menjadi 204 yang terdiri dari 55 perusahaan pada tahun 2011, 70 perusahaan pada tahun 2012, dan sebanyak 79 perusahaan pada tahun 2013. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, analisis asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel komite audit yang dihitung menggunakan jumlah rapat yang dilakukan oleh dewan komite audit diketahui memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Dari hasil Uji t diketahui jika nilai sig dari komite audit adalah sebesar 0,024 dan nilai ini dibawah 0,05 yang berarti variabel komite audit signifikan secara statistik sehingga dalam penelitian ini variabel komite audit terbukti memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

2. Variabel komisaris independen dalam penelitian ini memiliki tingkat signifikan sebesar 0,669 dan nilai ini diatas 0,05 yang berarti data tidak signifikan secara statistik sehingga dapat dikatakan jika variabel komisaris independen dalam penelitian ini terbukti tidak memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan perusahaan.
3. Variabel kepemilikan institusional dalam penelitian ini memiliki tingkat signifikan sebesar 0,006 dan nilai ini dibawah 0,05 yang berarti signifikan secara statistik sehingga dapat dikatakan jika terdapat pengaruh antara variabel kepemilikan institusional dengan integritas laporan keuangan.
4. Variabel kepemilikan manajerial memiliki signifikansi sebesar 0,110 dan nilai ini diatas 0,05 yang berarti tidak signifikan secara statistik dan dapat dikatakan jika variabel kepemilikan manajerial yang dihitung menggunakan prosentase jumlah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh manajer dan dewan direksi perusahaan tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, adapun keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini masih ditemui adanya penyakit asumsi klasik yaitu masalah heterokedastisitas, hal ini mungkin mempengaruhi hasil penelitian dimana adanya penyakit heterokedastisitas mengakibatkan timbul ketidaksamaan varian dari residual dalam model pengamatan.

2. Dalam penelitian ini variabel komite audit dihitung berdasarkan jumlah rapat yang dilakukan, dan dalam penelitian ini masih ditemukan perusahaan yang dijadikan sampel penelitian yang tidak menyebutkan secara eksplisit mengenai aktifitas rapat yang dilakukan sehingga peneliti tidak bisa memperoleh data mengenai jumlah rapat yang dilakukan selama periode penelitian.
3. Periode penelitian untuk memprediksi integritas laporan keuangan hanya tiga tahun sehingga memungkinkan tingkat integritas laporan keuangan dalam perusahaan yang diamati kurang menggambarkan kondisi yang sebenarnya.
4. Banyak data yang termasuk dalam pembuangan (*outlier*) sehingga mengurangi banyak sampel dalam penelitian.

5.3 **Saran**

Dari beberapa keterbatasan yang telah disebutkan dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti dengan topik sejenis diharapkan untuk melanjutkan penelitian ini dengan menambahkan populasi perusahaan yang dijadikan sampel penelitian tidak hanya perusahaan manufaktur saja tetapi juga jenis industri lainya yang terdatar di Bursa Efek Indonesia.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lainnya yang diduga berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan seperti spesialis industri, dan *fee audit*, sehingga dapat mencakup penelitian yang lebih luas.
3. Peneliti selajutnya diharapkan menambahkan jumlah tahun pengamatan sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi.

4. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan perhitungan lain untuk menentukan integritas laporan keuangan yang lebih dapat mewakili variabel integritas laporan keuangan.

DAFTAR RUJUKAN

- Alijoyo, Antonius., Zaini Subarto., dan Tjager, I Nyoman. 2004. *Komisaris Independen*, Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Ali Irfan 2002. Pelaporan Keuangan dan Asimetri Informasi dalam Hubungan Agensi. *Lintasan Ekonomi* Vol. XIX. No.2. Juli 2002.
- Anggita Pitasari dan Aditya Septiani. 2014. Analisis Pengaruh Struktur Corporate Governance Terhadap Tingkat Kepatuhan Pengungkapan Konvergensi IFRS pada Laporan Laba Rugi Komprehensif. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol 3 No 2, Pp 1-9.
- Arief, Muhammad dan Bambang Agus P. 2007. Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan: Studi pada Perusahaan Go Publik Sektor Manufaktur. *Simposium Nasional Akuntansi X*. Unhas Makassar, 26-28 Juli, 2007.
- Arifin, Z. 2005. Hubungan antara Corporate Governance dan Variabel Pengurang Masalah Agensi. *Jurnal Siasat Bisnis* , Vol.1 No.10, pp.39-55.
- Bukhori, Iqbal. 2012. "Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan". Skripsi tidak diterbitkan. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Defriandio Rahim. 2013. "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Laporan Keuangan". Skripsi tidak diterbitkan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* edisi 5. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan S., 2011. *Teori Akuntansi* Edisi Revisi 2011. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Ida Ayu Sri Gayatri dan I Dewa Gede Dharma Suputra. 2013. Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *E-Jurnal*. Universitas Udayana, Bali, Hal 345-360.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba empat.

- Jama'an. 2008. "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan: Studi Kasus Perusahaan Publik yang Listing di BEJ". Tesis tidak diterbitkan, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Joker, Jan., Pennink J.W, Bartjan., Wahyuni, Sari. 2011. *Metodologi penelitian*, Jakarta: Salemba empat.
- Jensen, Michael C. dan W.H. Meckling. 1976. Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*. Vol. 3: Hal. 305-360.
- Juliansyah Noor. 2010. *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mayangsari, Sekar. 2003. Analisis Pengaruh Independensi, Kualitas Audit, Serta Mekanisme Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Simposium Nasional VI*, Surabaya, 16-17 Oktober, 2003, Hal 1225-1269.
- Muhammad Arief Effendi. 2009. *The Power of Good Corporate Governance Teori dan Implikasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nesia Elva Citra. 2013. Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *E-journal*. Universitas Negeri Padang.
- Oktadella, Dewanti dan Zulaikha. 2010. Analisis Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *E-journal*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Pancawati, Hardiningsih. 2010. Pengaruh Independensi, Corporate Governance, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Kajian Akuntansi*, Februari 2010, hal 61-76.
- Pratana Puspa Midiastuty dan Mas'ud Mahfoedz. (2003). Analisis Hubungan Mekanisme Corporate Governance dan Indikasi Manajemen Laba. *Simposium Nasional Akuntansi VI*. Surabaya, 16-17 Oktober, 2003, Hal 176-186
- Rahwamati dan Zaki Bridwan 2006, Pengaruh Asimetri Informasi, Regulasi Perbankan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Dengan Model Akrula Khusus Perbankan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, Vol 6, No. 2, P 139-150.

Susiana dan Herawaty, Arleen. 2007. Analisa Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi X*. Unhas Makassar, 26-28 Juli 2007.

Tutut Dwi Andayani, 2010. Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Independen Terhadap Manajemen Laba. Tesis tidak diterbitkan. Universitas Diponegoro.

Welvin I Guna dan Arleen Herawaty. 2010. Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Independensi Auditor, Kualitas Audit dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol 12, No. 1.

Wibowo, J. 2002. Implikasi Konservatisme dalam Hubungan Laba-Return dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, Tesis tidak diterbitkan. Jogjakarta: Fakultas Ekonomi, UGM.

Yani Wulandari dan I Ketut Budiarta. 2014. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Komite Audit, Komisaris Independen dan Dewan Direksi Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *E-Jurnal*. Universitas Udayana, Bali, Hal 575-585.

www.idx.co.id

<http://iicg.org/v25/tata-kelola-perusahaan> diakses tanggal 14 Oktober 2014

<http://www.tempo.co/read/news/2002/11/04/05633339/Bapepam-Kasus-Kimia-Farma-Merupakan-Tindak-Pidana> diakses tanggal 10 Februari 2015